ABSTRAK

Kelelahan Kerja merupakan salah satu gangguan kesehatan yang sering dirasakan oleh tenaga kerja, ditandai dengan menurunnya efisiensi dan ketahanan seseorang dalam bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi di PT. Gunawan Dianjaya Steel.

Metode penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik total *sampling*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 pekerja dengan sampel 30 pekerja pada pekerja bagian produksi. Teknik pengambilan data untuk karakteristik responden menggunakan kuesioner, metode SNI 7061:2019 untuk mengukur iklim kerja dengan alat *Heat Stress Apparatus* dan untuk mengukur kelelahan kerja menggunakan alat *Reaction Timer* oleh petugas laboratorium k3 unusa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 66,7% pekerja mengalami keluhan kelelahan kerja dengan kategori ringan dan 33,3% pekerja tidak mengalami keluhan kelelahan kerja. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa faktor individu yang mempengaruhi kelelahan kerja diperoleh dari faktor usia dan kebiasaan merokok (*R-Square* = 27,3%), faktor pekerjaan seperti masa kerja memiliki pengaruh (*R-Square* = 18,4%), faktor lingkungan seperti iklim kerja memiliki pengaruh (*R-Square* = 13,8%) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan pada faktor individu yaitu usia dan kebiasaan merokok, terdapat pengaruh signifikan pada faktor pekerjaan yaitu masa kerja dan terdapat pengaruh signifikan pada faktor lingkungan yaitu iklim kerja. Maka perlu disarankan bagi perusahaan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin setiap 6 bulan sekali untuk membantu mengurangi kelelahan kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan melakukan pengukuran iklim kerja secara rutin.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Faktor Individu, Faktor Pekerjaan, Faktor Lingkungan.